

Pengaruh Tingkat Inflasi, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Diva Azka Salsabila^{1*}, Moh. Amin², Siti Aminah Anwar³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: diva.azka.09@gmail.com

ABSTRACT

This have a look at become performed to investigate the effect of the solvency ratio of inflation and profitability on stock expenses Case studies of producing corporations within the consumer items enterprise subsector listed at the Indonesian inventory trade in 2018-2020. The pattern used in this examine is a producing agency inside the patron items industry subsector that is indexed at the Indonesian stock change (IDX) for the duration 2018-2020. primarily based at the effects of the checking out inside the previous chapter, it could be concluded that the simultaneous test effects display that profitability and solvency have a significant impact on the proportion prices of manufacturing agencies inside the client goods enterprise subsector listed at the Indonesian inventory trade in 2018-2020. Partial check outcomes show that inflation does now not have a massive effect on the stock fees of producing corporations inside the customer goods enterprise subsector indexed at the Indonesian stock change in 2018-2020. Partial check effects display that solvency and profitability have a fantastic and massive effect on the proportion expenses of manufacturing companies inside the customer goods industry subsector listed at the Indonesian stock alternate in 2018-2020.

Keywords: *Inflation, profitability, solvency, share price.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar bagi aneka macam instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan, baik pada bentuk utang juga ekuitas (Darmadji, 2001:2). Ada berbagai jenis pilihan investasi yang bisa dipilih di pasar modal, yaitu berinvestasi saham, yang didefinisikan menjadi indikasi partisipasi dalam modal seorang atau orang (entitas ekonomi) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, yang sehabis pihak ini termasuk kapital, akan memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan serta mempunyai hak buat menghadiri rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Selain investasi saham, ada obligasi atau surat utang yaitu surat utang yang bisa ditransfer, yang berisi janji yang berasal dari penerbit untuk membayar ganti rugi berupa bunga pada jangka ketika eksklusif serta membayar balik jumlah utama utang pada ketika yang telah dipengaruhi kepada pembeli investasi obligasi dan reksa dana investasi, yaitu wadah yang digunakan buat mengumpulkan dana berasal rakyat investor buat investasi lebih lanjut dalam portofolio. manajer investasi sekuritas.

Analisis profitabilitas juga ialah salah satu faktor yang akan dicermati investor ketika berinvestasi, sebagai akibatnya setiap perusahaan wajib memiliki tujuan untuk menemukan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan untung dalam kaitannya menggunakan penjualan, total aset, serta ekuitas (Sartono, 2010: 122). Ketika profitabilitas tinggi, efisiensi manajemen pada menjalankan suatu perusahaan diklaim baik, sebagai akibatnya Bila efisiensi dan efektivitas pada penggunaan kapital dapat dicapai dengan baik, maka akan terdapat kemungkinan perusahaan tersebut bisa membentuk keuntungan yang besar.

Telah dilakukan beberapa penelitian yang juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Achmad Syaiful (2011) yang meneliti “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI”

mendapatkan hasil bahwa secara simultan variabel tersebut berpengaruh signifikan tetapi, sebagian variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak menghipnotis harga pasar sektor farmasi. Penelitian Cristine Dwi (2012) yang meneliti perbandingan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 memiliki hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh dengan indikator ROA sebesar 40% dan variabel penelitian solvabilitas berpengaruh signifikan dengan nilai yang kecil yaitu 7,5%. Sebuah studi dari Anggara Maratur (2018) juga menyimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak menghipnotis harga saham, namun dalam variabel return sebagian terbukti memiliki akibat yang signifikan terhadap harga saham. kemudian, menurut sebuah studi dari Dedis (2021) berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019” mendapatkan kesimpulan bahwa Inflasi, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham dan penelitian ini juga menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah taraf inflasi, solvabilitas serta profitabilitas mempengaruhi harga saham industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia di tahun 2018-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui serta menganalisis akibat inflasi, solvabilitas serta profitabilitas terhadap harga saham industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian Cristine Dwi (2012) yang berjudul “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45”. Hasil penelitian ini memberikan bahwa variabel yang mensugesti harga saham LQ 45 adalah return dengan ROA sebanyak 40%. Kemudian variabel studi solvabilitas menunjukkan dampak yang signifikan terhadap harga saham LQ 45, namun mempunyai dampak kecil sebesar 7,5%. lalu variabel terakhir berasal studi likuiditas tidak memberikan akibat di harga saham LQ 45.

Studi Santi & Dahlia (2017) berjudul "Akibat Likuiditas, Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia)". Akibat penelitian mengungkapkan tiga konklusi: 1) Likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap harga saham; 2) Profitabilitas berdampak signifikan terhadap harga saham; 3) Solvabilitas tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Anggara Maratur (2018) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Variabel Pemoderasi Tingkat Inflasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa Secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, kemudian variabel solvabilitas juga tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun dalam variabel profitabilitas secara parsial terbukti secara signifikan menghipnotis harga saham. lalu, dalam pengujian simultan ditunjukkan bahwa tiga variabel, yaitu likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas, berdampak signifikan terhadap harga saham.

Pasar modal

Darmadji & Fakhruddin (2011) menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat dimana instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, saham (saham), derivatif dan instrumen

lainnya diperdagangkan. Pasar modal bisa menjadi kawasan serta sarana investasi, maka pasar modal pula merupakan wahana pembiayaan perusahaan dan forum lain mirip pemerintah.

Saham

Syahyunan (2015) Saham merupakan surat berharga yang memberikan kepemilikan individu atau badan hukum dalam suatu perusahaan. saat seorang membeli saham suatu perusahaan, dapat disimpulkan bahwa ia telah memasukkan modal dalam perusahaan sebesar dia membeli saham.

Harga saham

Dari Brigham & Houston (2010), harga saham memilih kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham mengarah pada memaksimalkan arus kas yang diperlukan akan dihasilkan di masa depan oleh rata-rata investor. Bila investor membeli saham.

Nilai buku asal harga

PBV (*Price Book Value*) Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang (Brigham, 2013). Bila PER serius pada laba bersih yang dihasilkan sang perusahaan, PBV lebih berfokus pada portofolio ekuitas perusahaan. *Price-to-book value* (PBV) didefinisikan sebagai harga pasar suatu saham dibagi dengan nilai bukunya (BV). PBV juga digunakan untuk mengukur nilai persediaan. semakin tinggi PBV, semakin mahal harga sahamnya. *Price-to-book value ratio* (PBV) juga memberikan seberapa bisa sebuah perusahaan dalam membentuk nilai bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang melakukannya menggunakan baik cenderung mempunyai PBV pada atas 1, yang membagikan nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku mereka. meningkat PBV, meningkat yang akan terjadi saham.

Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa pada satu periode. Secara umum, inflasi umumnya diukur dengan perubahan harga untuk sekelompok barang serta jasa yang dikonsumsi oleh mayoritas penduduk, yang tercermin pada perkembangan indeks harga konsumen (IHK). Inflasi akan sangat mengancam daya beli, sebagai akibatnya taraf inflasi akan menaikkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Ketika tingkat biaya produksi tinggi dari pada peningkatan harga jual maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Nilai inflasi yang diteliti dalam penelitian ini didapatkan dari nilai inflasi tahunan / bulan Desember yang dapat diakses di web resmi Bank Indonesia bi.go.id.

Solvabilitas

Perusahaan mempunyai dua sumber pembiayaan, yaitu pemberi pinjaman jangka panjang serta pemberi pinjaman jangka pendek. Kreditur jangka panjang adalah bank, leasing, pemegang saham. Sedangkan pemberi pinjaman jangka pendek artinya pemasok, mirip pinjaman untuk membeli serta menjual barang. Solvabilitas menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan asal seluruh hutang perusahaan. Leverage atau solvabilitas adalah seberapa besar taraf modal perusahaan bisa mengatasi utang perusahaan yang akan digunakan untuk mengelola operasional perusahaan. Jika sebuah perusahaan mampu melunasi seluruh utangnya, itu akan dianggap solvabel, sedangkan saat sebuah perusahaan tak mampu membayar hutangnya, itu dianggap insolvel.

Profitabilitas

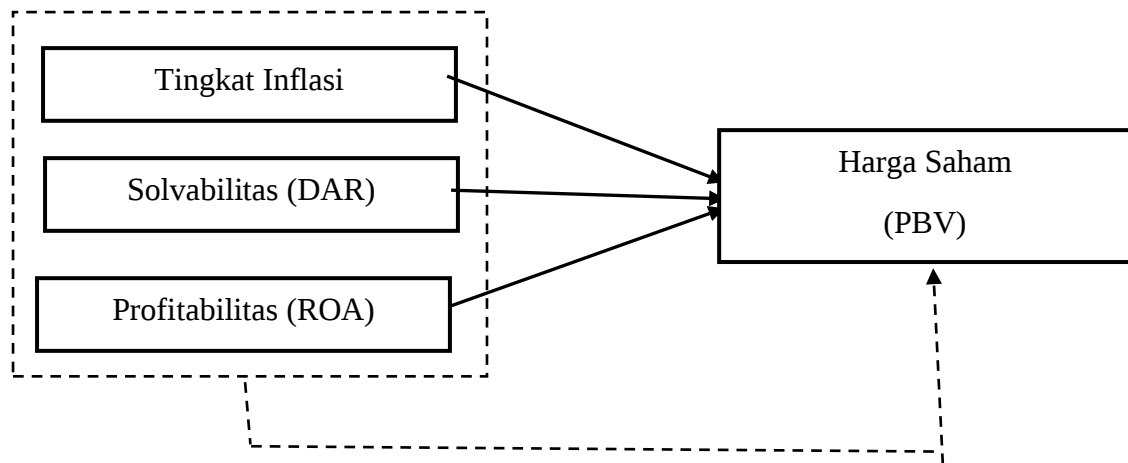
Profitabilitas, atau profitabilitas, pula disebut leasabilitas, yang adalah kemampuan perusahaan untuk membentuk untung yang komprehensif dengan membarui penjualan menjadi untung arus kas. laba artinya indikator keberhasilan perusahaan. meningkat untung, semakin baik manajemen perusahaan bekerja dan perusahaan mampu menutupi seluruh pengeluaran perusahaan.

Rasio ini membagikan kemampuan emiten untuk menghasilkan untung serta mengukur tingkat efisiensi operasional serta efisiensi penggunaan aset perusahaan. Dari Kasmir (2008),

rasio profitabilitas ialah koefisien buat menilai kemampuan perusahaan buat mencari keuangan, dan rasio ini menyampaikan ukuran tingkat efisiensi manajemen perusahaan.

Kerangka Konseptual

Sesuai tinjauan teori serta kajian sebelumnya, dampak masing-masing variabel yaitu inflasi, solvabilitas (DAR), profitabilitas (ROA) terhadap harga saham (PBV), dapat dijabarkan dalam kerangka konseptual menjadi berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memakai data kuantitatif menggunakan menggambar data kemudian diolah pulang serta digunakan menjadi variabel dalam penelitian dan diverifikasi dengan metode statistik. Menurut Indriantoro (2014:12), penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian variabel menggunakan nomor serta melakukan analisis data melalui mekanisme statistik. Penelitian ini dilakukan di Bursa efek (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi artinya formasi unsur-unsur holistik yang memberikan ciri tertentu yang dapat digunakan buat menarik kesimpulan (Sanusi, 2014:87). Populasi dalam penelitian ini artinya perusahaan kuliner dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) asal tahun 2018 hingga 2020.

Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode targeted sampling, yaitu sampling sesuai pertimbangan penelitian subjektif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. berdasarkan Sugiono (2016), *targeted sampling* artinya metode identifikasi sampel dengan pertimbangan spesifik yang mempunyai maksud atau tujuan pengambilan sampel tidak sembarangan serta sesuai kriteria yang ditetapkan sinkron menggunakan minat serta tujuan peneliti.

Kriteria sampel yang akan dipilih pada penelitian ini merupakan:

1. Perusahaan barang konsumsi yang *listing* di BEI pada tahun 2018 – 2020.
2. Perusahaan barang konsumsi yang *listing* dan mengalami kerugian yang konsisten selama tahun 2018 – 2020.
3. Perusahaan barang konsumsi yang tak terdaftar secara konsisten pada BEI mempublikasikan laporan tahunannya pada tahun 2018 – 2020.

Mendefinisikan Operasi Variabel

1. Nilai perusahaan

Nilai suatu perusahaan akan diukur (t+1), terlepas dari apakah tingkat modal dalam perusahaan tersebut memberikan akibat yang aporisma atau tidak. sebagai akibatnya porto akan semakin tinggi, yang ialah nilai investasinya juga akan meningkat. berukuran nilai bisnis dalam mata kuliah ini diterapkan di indeks harga (PBV), diukur menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

(Pudjiastuti 2006 :268)

2. Rasio profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membuat uang. Persentase ini memberikan gambaran wacana tingkat manajemen aktivitas perusahaan. Ini didasarkan pada penjualan serta pendapatan operasional. Kasmir (2012: 200). ROA (*Return on Assets*) ialah aset yang mengukur kemampuan perusahaan buat membentuk pendapatan atau untung atas investasi.

Berdasarkan Wachowicz (2005:235), ROA mengukur nilai menciptakan usaha yang menguntungkan yang bisa membuat untung atas investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. Rasio solvabilitas

Indikator keuangan umumnya ialah perbandingan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengenali setiap tanggung jawab jangka panjangnya. investasi. meningkat DER, semakin akbar kombinasi total biaya (peminjam), semakin besar . laba lain bagi peminjam ialah investasi perusahaan dapat disebut sang orang luar, sehingga hal ini dapat mengurangi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang mengurangi modalnya.

Proses menemukan DER merupakan perbandingan memakai perbandingan total biaya serta ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Inflasi} + \beta_2 \text{ Solvitabilitas} + \beta_2 \text{ Profitabilitas} + e$$

info:

Y = Harga saham

α = Konstanta

β = koefisien kemiringan atau regresi

β_1 = Inflasi

β_2 = Kapasitas buat membayar

β_3 = Profitabilitas

e = Kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik penelitian naratif

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan buat memberikan info tentang variabel penelitian, mirip variabel bebas yang digunakan oleh inflasi, rasio solvabilitas, serta profitabilitas. Sedangkan variabel terkait yang dipergunakan artinya *Company Value*. Sesuai

pengolahan sampel yang dilakukan, statistik deskriptif buat variabel-variabel tersebut dapat ditinjau di Tabel 4.2 menjadi berikut:

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	72	1.680	3.130	2.51000	.614583
Solvabilitas	72	.047	1.254	.37488	.216846
Profitabilitas	72	.002	.923	.14414	.149704
Hargasaham	72	.130	40.670	5.93639	3.41300
Valid N (listwise)	72				

Sumber : *Data Sekunder diolah, 2023*

Sesuai Tabel 4.3, statistik deskriptif pada variabel studi disajikan, termasuk nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan standar.

Variabel inflasi mendapatkan nilai aporisma 3.130 serta nilai minimal 1.680. variabel rata-rata (rata-rata) ialah 2,51, dan standar deviasi ialah 0,620. Variabel solvabilitas mendapatkan nilai maksimum 1,254 dan nilai minimum 0,047 variabel rata-rata (rata-rata) ialah 0,374, dan standar deviasi merupakan 0,216. Variabel profitabilitas menerima nilai maksimum 0,144 dan nilai minimum 0,002. variabel rata-rata (rata-rata) merupakan 5,936 dan standar deviasi ialah 3,413. Variabel Harga Saham menerima nilai aporisma 28,870 dan nilai minimal 0,760.

Analisis regresi linier berganda

Mulai kini, analisis regresi dilakukan, yang bermanfaat buat menguji dampak inflasi, rasio solvabilitas serta profitabilitas terhadap harga saham. waktu memproses data memakai beberapa analisis regresi linier, beberapa langkah dilakukan buat menemukan hubungan antara variabel independen dan dependen. sesuai akibat pengolahan data memakai aplikasi IBM V.20 FOR Windows SPSS, maka diperoleh ringkasan menjadi berikut:

Tabel 4. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.523	5.376		.283
	Inflasi	-1.804	2.021	-.095	-.893
	Solvabilitas	13.082	6.423	.243	2.037
	Profitabilitas	28.017	9.419	.359	2.975

a. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber : *Data Sekunder diolah 2023*

Sesuai Tabel 4.8, hasil berikut diperoleh, persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Harga Saham} = 1,523 - 1,804 \text{ Inflasi} + 13,082 \text{ Solva} + 28,017 \text{ Profita} + e$$

(0,375) (0,046) (0,004)

Berasal persamaan regresi linier berganda pada atas, dapat dijelaskan menjadi berikut:

1. Nilai a = 1,523 menunjukkan bahwa Jika Rasio Inflasi, Solvabilitas serta Profitabilitas merupakan 0 (nol), maka harga saham ialah 1,523.
2. Nilai b1 = -1,804 membagikan bahwa Bila rasio solvabilitas serta profitabilitas kontinu, maka setiap penambahan nilai inflasi satu unit akan mengurangi harga saham sebesar 1,804.
3. Nilai b2 = 13,082 memberikan bahwa Bila inflasi dan profitabilitas konstan, maka setiap penambahan nilai, rasio solvabilitas satu unit, akan mempertinggi harga saham sebanyak 13,082.
4. Nilai b3 = 28,017 membagikan bahwa Bila rasio inflasi serta solvabilitas kontinu, maka setiap penambahan nilai pengembalian sebesar 1 unit akan menaikkan harga saham sebanyak 28,017.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dipergunakan buat memberikan apakah semua variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas, mempunyai dampak yang signifikan secara bersama-sama (secara bersamaan) pada variabel terkait, yaitu Nilai Perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode uji-F, menggunakan membandingkan nilai yang dihitung F dari akibat analisis regresi dengan nilai signifikansi F di taraf riil $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2544.604	3	848.201	8.052	.000 ^b
	Residual	7163.457	68	105.345		
	Total	9708.061	71			

a. Dependent Variable: Hargasaham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Inflasi, Solvabilitas

Sumber : *Data Sekunder diolah 2023*

Sesuai hasil analisis pada Tabel 4.9, diperoleh asumsi nilai F 8,052 menggunakan nilai signifikan F $0.000 < \alpha (0.05)$, kemudian H3 diadopsi serta H0 ditolak, lalu variabel inflasi, rasio solvabilitas serta profitabilitas secara bersamaan berdampak signifikan terhadap nilai Perseroan.

b. Faktor penentuan (tes R²)

Uji koefisien R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan contoh buat menggambarkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien R² adalah antara nol serta satu. Bila nilai rsquare berfluktuasi hampir satu, ini berarti bahwa semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menyebutkan variabel dependen serta sebaliknya, Bila nilai kuadrat R lebih dekat ke nol, ini berarti semakin lemah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013). akibat pengujian koefisien determinasi bisa dipandang di tabel berikut:

Tabel 4 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.512 ^a	.762	.730	1.870

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Inflasi, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : *Data Sekunder diolah 2023*

Berdasarkan akibat analisis di Tabel 4,10, diperoleh nilai R Square (R²) 0,762 atau 76,2%. ini berarti bahwa keragaman nilai perusahaan ditentukan oleh inflasi variabel sebanyak 76,2%, rasio solvabilitas serta profitabilitas. Sedangkan 23,8% (100 – 76,2%) dipengaruhi sang variabel lain yang tak termasuk pada contoh penelitian, mirip laba per saham, margin untung higienis serta likuiditas.

c. Uji-T (uji parsial)

Uji t digunakan buat memberikan apakah masing-masing variabel bebas, yaitu profitabilitas dan solvabilitas, mempunyai akibat yang signifikan sebagian pada variabel nilai perusahaan.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.523	5.376		.283	.778
Inflasi	-1.804	2.021	-.095	-.893	.375
Solvabilitas	13.082	6.423	.243	2.037	.046
Profitabilitas	28.017	9.419	.359	2.975	.004

a. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber : *Data Sekunder diolah 2023*

1) Dampak inflasi terhadap harga saham

Variabel *inflation rate* (X1) dihitung sebanyak -0,893 menggunakan nilai t sebanyak 0,375>,5% (0,375 > 0,050). dengan demikian, H1 menyimpang, dapat disimpulkan bahwa inflasi yang sebagian bervariasi tidak mensugesti variabel harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa imbas Indonesia (BEI) buat periode 2018-2020.

2) Dampak solvabilitas terhadap harga saham

Variabel rasio solvabilitas (X2) dihitung pada 2,037 menggunakan signifikansi t sebanyak 0,046<,lima% (0,046< 0,050). menggunakan demikian, H2 diadopsi, bisa disimpulkan bahwa rasio solvabilitas variabel parsial mensugesti variabel harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa dampak Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Nilai beta membagikan nilai 13,082 yang membagikan akibat positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan dalam satu unit kelarutan variabel akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 13,082.

3) Dampak profitabilitas terhadap harga saham

Variabel rasio profitabilitas (X3) dihitung dengan menghitung 2,975 dengan nilai t 0,004<,5% (0,000 < 0,050). dengan demikian, H3 diadopsi, bisa disimpulkan bahwa sebagian asal variabel profitabilitas mempengaruhi variabel harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Nilai beta menunjukkan nilai 28,017 yang memberikan dampak positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan dalam satu unit profitabilitas variabel akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 28,017 .

KESIMPULAN SERTA SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan buat menganalisis penelitian ini, yang dilakukan buat menganalisis akibat inflasi terhadap rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham Studi perkara perusahaan manufaktur di subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini artinya perusahaan manufaktur pada subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Sesuai akibat tes di bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan menjadi berikut:

1. Akibat pengujian simultan memberikan bahwa profitabilitas serta solvabilitas mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan manufaktur pada subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia di tahun 2018-2020.
2. Akibat uji parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.

3. Akibat pengujian sebagian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia di tahun 2018-2020.
4. Hasil pengujian sebagian memberikan bahwa Solvabilitas mempunyai dampak positif dan tidak signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan manufaktur pada subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia di tahun 2018-2020.

Keterbatasan

1. Masa observasi pada penelitian ini dibatasi hanya empat tahun pengamatan, yaitu 2018-2020.
2. pada penelitian ini, harga saham dapat diganti PER.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi hanya 3 variabel dan nilai R² kecil, sehingga hasilnya tidak mencerminkan keberadaan secara keseluruhan.

Saran

Mengingat aneka macam keterbatasan penelitian ini, saran yang diberikan kepada peneliti berikut adalah:

1. Buat penelitian lebih lanjut, diasumsikan bahwa jumlah periode pengamatan akan ditingkatkan sebagai akibatnya akibat penelitian dipergunakan sebagai salah satu dasar buat mempertimbangkan keputusan perusahaan saat menilai kinerja keuangannya.
2. Memakai pola deteksi dalam studi lanjutan dapat memakai metode lain, seperti harga saham harian atau harga saham akhir tahun, buat menyampaikan pilihan kepada investor dalam tahu nilai suatu perusahaan.
3. Menaikkan jumlah variabel penjelas yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti untung per saham, margin untung higienis, dan likuiditas. Dengan penambahan variabel penelitian, diperlukan hal ini akan menaikkan dampak dari masing-masing variabel penelitian serta bisa dipergunakan oleh manajemen perusahaan menjadi keliru satu dasar buat mempertimbangkan langkah-langkah perusahaan buat menaikkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilawati, Christine D. K. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur". Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 4, No. 2, Mei 2005.
- Salim, Joko. (2010). *CARA GAMPANG BERMAIN SAHAM*. Jakarta: visimediapustaka.
- Tambunan, Andy T. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Samuelson dan Nordhaus, 2003. Ilmu Makroekonomi,. McGraw-Hill. Media Global Edukasi
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Fujiningrum, Dedis. 2021. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019". Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang.
- Octaviani, S dan Komalasari, D. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas terhadap harga saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Akuntansi. Vol. 3. No. 2. Januari 2017. Universitas Serang Raya
- Susanto, Achmad Syaiful, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI" Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011.
- Susilawati, Christine Dwi, K. (2012). "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45". Jurnal Akuntansi. Vol. 4. No. 4. November 2012. Universitas Kristen Maranatha. Bandung.

- Ningrim, Eka W. (2019). “Pengaruh Rasio Liquiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang.
- Sirait, Anggara M. (2018). “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Variabel Pemoderasi Tingkat Inflasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. S1 Program Studi Akuntansi. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Darmaji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendry M. 2011. Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Warsini, Sabar. 2009. Manajemen Investasi. Bogor: Semesta Media.
- Syahyunan. 2015. Saham dan Harga Saham. Jakarta: Sinar Grafika
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Alwi. 2013. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wiyono & Kusuma. 2017. Menejemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation. Edisi Satu. Jogjakarta: UPP STINYKPN Analisis Rasio Keuangan. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Tandelilin. 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 1. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Jakarta: Kencana Persada Media Groub.
- Kasmir. 2012, “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Fahmi, *Irham*. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. *Houston*. 2011. Dasar – Dasar Manajemen. Keuangan. Edisi 11. Erlangga. Jakarta
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta. :BPFE.
- Pirmatua Sirait., 2017., Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Umar, H. (1999). Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran. Jakarta: Gramedia
- Indriantoro, S. D. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, Anwar. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, 2010. “Metode Penelitian Bisnis”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2016. “Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D”. Bandung: Alfabeta.